

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian Studi Kasus. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis penerapan software akuntansi *online* pada Ngalup Collaborative Network.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ialah Ngalup Collaborative Network yang terletak di Jalan Simpang Wilis Indah No.16, Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Sumber data primer berasal dari dokumen dokumen serta keterangan narasumber.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, *interview/wawancara*, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode ini merupakan sebuah pengamatan pada sistem yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sehingga data yang terkumpul dapat digunakan sebagai informasi lebih lanjut mengenai siklus keuangan serta dapat menghasilkan sebuah laporan untuk menerapkan sebuah sistem akuntansi yang optimal.

b. Metode Interview/Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber yaitu Manager Accounting dan Finance Officer yang biasa menggunakan software Jurnal Id untuk penyusunan laporan keuangan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara memeriksa dokumen dokumen pendukung antara lain bukti transaksi, laporan keuangan, laporan rekonsiliasi bank.

3.4 Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Efektivitas

Operasi yang dapat memenuhi atau melampaui tujuan yang telah ditetapkan oleh aktivitas tersebut merupakan konsep efisiensi yang diungkapkan oleh (Blocher, 2007). Hampir semua perusahaan dan badan usaha memiliki tujuan strategis, suatu perusahaan harus mengukur dengan baik tujuan strategisnya agar memiliki gambaran yang jelas tentang efektivitas operasi perusahaan dan pencapaian tujuan strategis tersebut. Menurut (Hidayat, 1986), efisiensi adalah sesuatu yang digunakan untuk menyebutkan tujuan. Sasarannya adalah kuantitas, kualitas dan waktu. Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai, semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Target adalah keluaran, diukur dengan membandingkan keluaran yang dianggarkan dan keluaran aktual. Jika output yang dianggarkan lebih besar dari output aktual maka dinyatakan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh (Schemerhon, 1986).

b. Efisiensi

Efisiensi, dalam satu pandangan, memaksimalkan hubungan antara hasil bersih aktual (keseimbangan antara efek yang diinginkan dan efek yang tidak diinginkan) untuk pengorbanan yang dilakukan. Tindakan dapat disebut efektif jika mencapai hasil maksimal dengan upaya tertentu. Atau jika mencapai tingkat hasil tertentu dengan usaha sesedikit mungkin. Secara umum, bisnis yang efisien adalah bisnis yang menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar, dan dengan biaya rendah. Menurut (Mulyadi & Purdiredja, 1998), efisiensi adalah pengelolaan biaya atau pengorbanan sumber daya keuangan, diukur dalam satuan moneter, dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi industri, istilah efisiensi mengacu pada cara yang paling produktif dalam menggunakan sumber daya yang langka.

c. Laporan Keuangan

Menurut ahli Ahmad Rodon dan Herni Ali, pengertian laporan keuangan adalah laporan yang disajikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya. Laporan ini berisi laporan keuangan dasar serta analisis manajemen atas kinerja masa lalu dan opini atas prospek masa depan perusahaan. Ada pula pengertian laporan keuangan Bambang Riyanto yang mengartikannya sebagai memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil - hasil yang dicapai selama periode waktu biasanya berlangsung lebih dari satu tahun.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis yang dijelaskan oleh (Miles & Huberman, 1994) yang memiliki tiga komponen analisis:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih intisari, memfokuskan intisari, mencari tema dan pola (Sugiyono dalam (Triatna, 2013)). Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, diolah secara sederhana dan sesuai dengan kebutuhan informasi untuk memenuhi tujuan dan permasalahan penelitian ini.

Mengenai hasil reduksi data, penulis menyampaikan beberapa hal terkait:

- a. Memahami software akuntansi *online*
- b. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan penggunaan software akuntansi *online* di perusahaan
- c. Analisis efektivitas dan efisiensi penggunaan software akuntansi *online* di perusahaan

2. Visualisasi Data (penyajian data)

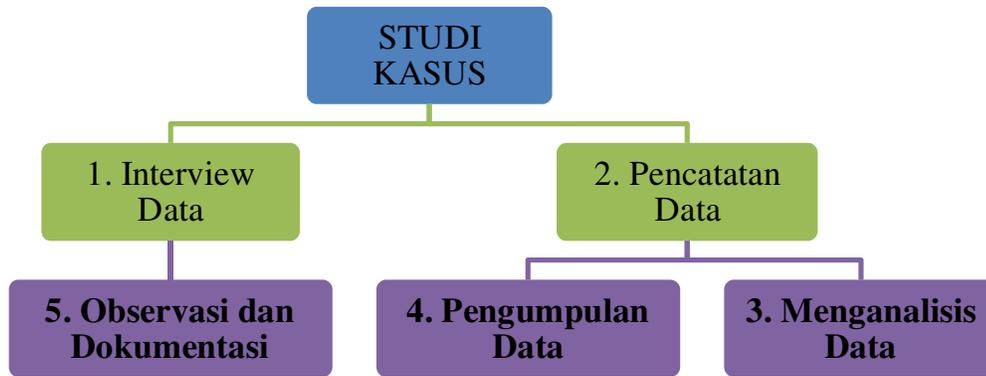
Setelah mereduksi data, penyajian informasi merupakan kegiatan memberikan informasi dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh sebagai proposal penelitian. Representasi data merupakan gambaran kondisi detail untuk menjawab setiap permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi, grafik dan tabel. Wawancara informasi tentang proses bisnis dan penerapan sistem informasi akuntansi berupa deskripsi, diagram dan tabel. Dengan melihat data, lebih mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi (Triatna, 2013).

3. Membuat Kesimpulan (menarik kesimpulan dari hasil analisis)

Peneliti menarik kesimpulan dan membandingkannya dengan informasi yang diberikan oleh peneliti. Kesimpulan dari gabungan penyajian, observasi dan dokumentasi data wawancara. Pada tahap ini peneliti mencoba menjawab permasalahan inefisiensi dan ketidakefektifan dalam penggunaan software akuntansi di Ngalup Collaborative Network.

3.6 Prosedur Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Prosedur Analisis Data yang sistematis untuk mengembangkan suatu teori secara induktif tentang fenomena/kasus yang sedang terjadi.



Gambar 4.2.6.1.1 Proses Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan *Software* Akuntansi Jurnal.Id dengan model kualitatif studi kasus, maka dilakukan wawancara serta observasi secara langsung

Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Interview Narasumber untuk mendapatkan data penelitian selanjutnya dilakukan,
2. Pencatatan Data dengan pengumpulan data dan menganalisis untuk mendapatkan informasi atau teks sehingga terbentuk menjadi sebuah narasi.
3. Observasi atau mengamati serta dokumentasi untuk menghasilkan bukti penelitian.